BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perilaku tawuran di SMK Al-Musyawirin yang muncul saat tawuran adalah berkata kotor, memprovokasi lawan, memukul, merusak benda-benda yang ada disekitar, melempar batu, mengeroyok lawan hingga menggunakan senjata tajam sehingga adanya dampak yang ditimbulkan dari perilaku tawuran tersebut adalah rusaknya fasilitas umum menganggu aktivitas sekitar lokasi tawuran dan adanya korban yang mengalami luka-luka namun tawuran tersebut dapat dikurangi sebagai hasil penangganan guru BK dan pendamping lainnya.
2. Layanan bimbingan dan konseling kasus di SMK Al-Musyawirin dalam mengurangi perilaku tawuran antar siswa dengan berbagai upaya pelayanan konseling yang diberikan, dan pelaksaan layanan yang diterapkan untuk mengurangi perilaku tawuran adalah kegiatan pendukung bimbingan Konferensi kasus dan sudah berjalan dengan baik, karena guru BK yang ahli dalam bidangnya sehingga mampu bekerja dengan profesional, dalam memantau, memperhatikan dan membantu siswa-siswanya dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.
3. Upaya guru BK untuk mengurangi perilaku tawuran dengan memberikan layanan konferensi kasus yang baik agar siswanya tidak lagi terlibat dalam perilaku tawuran.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mampu membedakan baik dan buruk dalam bergaul, dan siswa dapat mengembangkan bakatnya melalui kegiatan aktif baik di dalam maupun di luar sekolah. ekstrakurikuler yang ada di sekolah juga dapat

diikuti sehingga tidak terpikirkan lagi keiinginan untuk melakukan hal-hal yang negative, Misalnya, jika seorang siswa memiliki bakat bela diri, itu harus diteruskan ke organisasi seni bela diri seperti Taekwondo, Pencak silat, dan karate atau bisa juga futsal dll. Siswa perlu lebih terbuka kepada orang tua dan guru sehingga mereka dapat menemukan solusi yang tepat jika terjadi masalah.

2. Orang tua diharapkan untuk lebih memperhatikan anak-anaknya dan mengarahkan mereka untuk tidak terlibat dalam tawuran di sekolah. Orang tua mampu menjalin komunikasi yang baik dengan anak agar anak tidak merasa sendirian.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON